

Model Integratif 5A

(Acceptance, Adaptation, Accommodation, Attachment, & Appreciation)

Pendidikan Agama Anak *Cerebral Palsy* Usia Dini
Perspektif *Maqashid Syariah*



Dr. Ratna Pangastuti, M.Pd.I.

Model Integratif 5A

(Acceptance, Adaptation, Accommodation, Attachment, & Appreciation)

Pendidikan Agama Anak *Cerebral Palsy* Usia Dini

Perspektif *Maqashid Syariah*

Dr. Ratna Pangastuti, M.Pd.I.



Model Integratif 5A (*Acceptance, Adaptation, Accommodation, Attachment, & Appreciation*) Pendidikan Agama Anak *Cerebral Palsy* Usia Dini Perspektif *Maqashid Syariah*

Copyright © 2026 Cita Cendekia

Penulis : Dr. Ratna Pangastuti, M.Pd.I.
Penyunting : M. Yusuf
Desain Sampul : Faiq Bahron
Layouter : Ucup

Cetakan I, Juli 2026
x + 116 hal; 14,8 x 21 cm
ISBN **978-634-05-3727-7**

Cover by: canva.com

Dirterbitkan oleh:



CV. Cita Cendekia

Jl. Jemur Wonosari Gg. Masjid No. 42

Wonocolo Surabaya

WA. 082223616142

<https://citacendekia.com/buku/>

citacendekiaoffice@gmail.com

© 2026

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku dalam bentuk apapun, baik secara elektronis maupun mekanis termasuk menfotokopi, merekam, atau dengan sistem penyimpanan lainnya tanpa izin tertulis dari penerbit.



Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., teladan agung dalam mendidik umat dengan kelembutan, kasih sayang, dan kebijaksanaan. Beliau telah menunjukkan bahwa pendidikan bukan sekadar proses mentransfer pengetahuan, melainkan upaya memanusiakan manusia dengan menghargai kondisi, kemampuan, dan potensi setiap individu.

Pendidikan agama merupakan fondasi utama dalam membangun kepribadian seorang anak. Sejak usia dini, nilai-nilai keimanan, ibadah, dan akhlak mulai tumbuh melalui interaksi yang hangat dengan orang tua, keluarga, dan

lingkungan sekitarnya. Pada fase inilah pengalaman spiritual pertama seorang anak terbentuk, bukan hanya melalui apa yang diajarkan, tetapi juga melalui apa yang ia lihat, rasakan, dan alami dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penanaman nilai agama tidak dapat dipahami semata sebagai penyampaian materi keagamaan, melainkan sebagai proses membangun kedekatan anak dengan Allah Swt. melalui pengalaman yang penuh kasih sayang dan keteladanan.

Di sisi lain, anak penyandang cerebral palsy menghadirkan realitas pendidikan yang memerlukan perhatian dan pendekatan yang berbeda. Hambatan pada aspek motorik, komunikasi, perkembangan kognitif, maupun regulasi emosi sering kali menjadikan proses pendidikan agama tidak dapat dilakukan dengan cara-cara yang lazim diterapkan kepada anak dengan perkembangan tipikal. Tidak sedikit orang tua maupun pendidik yang mengalami kebingungan dalam menentukan metode yang tepat. Sebagian bahkan merasa khawatir apakah anak dengan berbagai keterbatasan tersebut akan mampu mengenal ajaran agamanya dan menjalankan kehidupan spiritual sebagaimana yang diharapkan.

Berangkat dari kegelisahan tersebut, buku ini disusun sebagai ikhtiar untuk menghadirkan perspektif yang lebih inklusif dalam pendidikan agama Islam. Islam sebagai agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam sesungguhnya telah meletakkan prinsip-prinsip yang sangat kuat tentang kemudahan (*taysir*), kasih sayang (*rahmah*), serta kemaslahatan (*maṣlahah*). Nilai-nilai inilah yang menjadi landasan bahwa pendidikan agama tidak boleh menjadi beban yang melampaui kemampuan seseorang, melainkan harus menjadi jalan yang menghadirkan ketenangan, harapan, dan kedekatan kepada Allah Swt.

Atas dasar pemikiran tersebut, buku ini menawarkan Model Integratif 5A, sebuah model pedagogis yang mengintegrasikan lima dimensi utama, yaitu Acceptance (penerimaan terhadap kondisi anak), Adaptation (penyesuaian metode pembelajaran), Accommodation (kelonggaran berdasarkan prinsip kemudahan syariat), Attachment (penguatan ikatan emosional antara anak dan pendamping), serta Appreciation (penghargaan terhadap setiap proses dan capaian perkembangan anak). Kelima dimensi tersebut dibangun di atas fondasi maqāṣid al-syarīʿah, teori perkembangan anak, serta prinsip-prinsip pendidikan Islam yang humanis dan inklusif.

Buku ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan berbagai pendekatan pendidikan yang telah berkembang sebelumnya, melainkan sebagai pelengkap yang memperkaya khazanah pendidikan Islam, khususnya dalam konteks anak berkebutuhan khusus. Harapannya, model yang ditawarkan dapat menjadi kerangka konseptual sekaligus panduan praktis bagi orang tua, guru, pendidik di lembaga inklusif, konselor, penyuluh agama, mahasiswa, peneliti, maupun siapa saja yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan pendidikan agama bagi anak penyandang cerebral palsy. Pendidikan agama yang baik tidak hanya mengajarkan bagaimana anak beribadah, tetapi juga membantu mereka merasakan bahwa Allah Swt. selalu dekat, mencintai, dan menerima setiap hamba-Nya apa adanya.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan inklusif, psikologi perkembangan, maupun kajian maqāṣid al-syarīʿah akan terus membuka ruang bagi penyempurnaan gagasan yang disampaikan dalam buku ini.

Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang bersifat konstruktif sangat diharapkan sebagai bagian dari ikhtiar bersama untuk mengembangkan pendidikan Islam yang semakin inklusif, adaptif, dan berorientasi pada kemaslahatan.

Akhirnya, penulis berharap semoga buku ini memberikan manfaat bagi dunia akademik, menjadi inspirasi bagi para pendidik dan orang tua, serta menjadi salah satu ikhtiar kecil dalam menghadirkan pendidikan agama Islam yang ramah bagi setiap anak tanpa terkecuali. Semoga setiap langkah yang kita lakukan dalam mendampingi tumbuh kembang spiritual anak bernilai ibadah di sisi Allah Swt. dan menjadi amal jariyah yang terus mengalir manfaatnya bagi generasi yang akan datang.

Surabaya, Juli 2026

Penulis,



Daftar Isi

KATA PENGANTAR –[iii]

DAFTAR ISI –[vii]

Bab I

DASAR PEMIKIRAN –[1]

Bab II

KONSEPTUAL DASAR –[7]

Penanaman Nilai Agama pada Anak Usia Dini –[7]

Karakteristik Anak *Cerebral Palsy* –[11]

Maqashid Syariah sebagai Landasan Pendidikan –[15]

Prinsip Perkembangan Anak –[19]

Integrasi Pendekatan Normatif dan Pedagogis –[24]

Bab III

STUDI EMPIRIS DASAR MODEL –[29]

Hambatan Motorik –[29]

Hambatan Bahasa dan Komunikasi –[33]

Regulasi Emosi –[36]

Tekanan Psikologis Orangtua –[40]

Kesenjangan Usia Mental dan Usia Kronologis –[43]

Bab IV

MODEL INTEGRATIF 5A –[49]

Latar Filosofi –[49]

Struktur Model –[53]

Acceptance (Penerimaan Kondisi Anak) –[54]

Adaptation (Penyesuaian Metodologi) –[55]

Accommodation (Rukhsah Pedagogis) –[56]

Attachment (penguatan kelekatan religius) –[57]

Appreciation (apresiasi progress bertahap) –[58]

Karakteristik dan Ruang Lingkup Penerapan Model

Integratif 5A –[59]

Bab V

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI –[67]

Prinsip Implementasi Model 5A di Lingkungan Keluarga –
[67]

Tahap Penerapan Model 5A –[70]

Instrumen Evaluasi Sederhana Model 5A –[83]

Indikator Keberhasilan Model 5A –[87]

Keunggulan Model 5A sebagai Produk Pedagogis –[92]

Studi Kasus Simulatif Implementasi Model Integratif 5A –
[97]

Bab VI

EPILOG –[105]

DAFTAR PUSTAKA –[109]



Bab I

Dasar Pemikiran

Penanaman nilai agama merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, moralitas, dan spiritualitas anak sejak masa awal kehidupannya. Para ahli perkembangan anak sepakat bahwa usia dini merupakan fase yang sangat menentukan arah perkembangan seseorang pada masa-masa berikutnya. Pada periode ini, berbagai pengalaman yang diterima anak akan tersimpan kuat dalam struktur kepribadiannya dan menjadi dasar bagi pembentukan cara berpikir, bersikap, serta berperilaku. Oleh karena itu, pendidikan agama pada anak usia dini tidak dapat dipandang sebagai proses tambahan dalam



Bab II

Konseptual Dasar

Penanaman Nilai Agama pada Anak Usia Dini

Penanaman nilai agama pada anak usia dini merupakan proses pengenalan sekaligus pembentukan kesadaran spiritual yang dilakukan secara bertahap melalui berbagai pengalaman hidup yang nyata. Pada fase ini, anak mulai mengenal konsep tentang Tuhan, ibadah, kasih sayang, kebaikan, serta hubungan dengan sesama melalui interaksi yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penanaman nilai agama tidak cukup dilakukan melalui penyampaian materi atau pemberian informasi semata, melainkan perlu diwujudkan dalam bentuk pengalaman yang dapat dirasakan, diamati, dan dialami secara



Bab III

Studi Empiris Dasar Model

Hambatan Motorik

Salah satu karakteristik yang paling menonjol pada anak penyandang cerebral palsy adalah adanya hambatan pada fungsi motorik yang memengaruhi kemampuan mengendalikan gerakan tubuh. Hambatan tersebut dapat berupa kekakuan otot, kelemahan anggota gerak, gangguan keseimbangan, gerakan yang tidak terkoordinasi, maupun kesulitan mempertahankan postur tubuh dalam waktu tertentu. Tingkat hambatan yang dialami setiap anak sangat beragam, mulai dari kategori ringan hingga berat, sehingga kemampuan mereka dalam melakukan aktivitas sehari-hari juga menunjukkan variasi yang cukup luas.



Bab IV

Model Integratif 5A

Latar Filosofis

Model Integratif 5A lahir dari kesadaran bahwa penanaman nilai agama bagi anak penyandang cerebral palsy memerlukan paradigma pendidikan yang berbeda dari pendekatan konvensional yang selama ini banyak digunakan. Pendidikan agama tidak dapat dipahami sebagai proses penyampaian pengetahuan keagamaan semata ataupun sebagai upaya mencapai kesempurnaan pelaksanaan ritual sesuai standar yang berlaku bagi seluruh anak. Sebaliknya, pendidikan agama harus diposisikan sebagai proses pendampingan spiritual yang menghargai keunikan setiap anak, memperhatikan tahap



Bab V

Implementasi Operasional dan Indikator Evaluasi Model 5A

Prinsip Implementasi Model 5A di Lingkungan Keluarga

Model Integratif 5A diterapkan secara bertahap, lentur, dan fleksibel, mengikuti irama perkembangan anak. Implementasinya tidak dimaksudkan sebagai prosedur kaku yang berjalan linear dari satu langkah ke langkah berikutnya, melainkan bersifat siklikal – setiap komponen dapat muncul berulang kali dalam praktek pengasuhan sehari-hari sesuai dengan kebutuhan dan respons anak. Dalam konteks Model Integratif 5A, penerapan kelima komponen (*acceptance, adaptation, accommodation, attachment, appreciation*) tidak harus



Bab VI Epilog

Pendidikan agama merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter, spiritualitas, dan kepribadian anak sejak usia dini. Bagi anak penyandang cerebral palsy, proses tersebut menghadirkan tantangan yang lebih kompleks karena dipengaruhi oleh berbagai keterbatasan pada aspek motorik, komunikasi, kognitif, maupun regulasi emosi. Namun demikian, kompleksitas tersebut tidak boleh menjadi alasan untuk mengurangi hak anak dalam memperoleh pendidikan agama yang bermakna. Justru dalam kondisi inilah pendidikan Islam dituntut menghadirkan wajahnya yang paling hakiki, yaitu pendidikan yang berlandaskan kasih sayang, kemudahan, keadilan, dan penghormatan terhadap martabat setiap manusia.



Daftar Pustaka

- Abdul Al, Abdul Hayy, 2014, *Pengantar Ushul Fiqh*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Abdul Latief, ed. 2007, *Perlindungan HAM dalam Negara Hukum dalam Mengurai Kompleksitas Hak Asasi Manusia: Kajian Multi Perspektif*. Yogyakarta: PUSHAM UII.
- Abdurrahman Kasdi. 2014. *Maqasyid Syari'ah Perspektif Pemikiran Imam Syatibi dalam Kitab Al-Muwafaqat*. Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam, Yudisia, vol. 5 no. 1, Juni 2014
- Aksa Fauzah Nur. *Modul Penanaman nilai agama*. Lhokseumawe: Unimal Press. 2015
- Al-Marâgî, Ahmad Musthafâ. 1946, *Tafsîr al-Marâgî*. Kairo: Musthafa Bâbi al Halabî.
- Al-Syatibi, al-Muwafaqat fi Usul al-Syari'ah Jilid II, Kairo:

Mustafa Muhammad, t.t.

- Arifin, H. M. 2017, *Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asep Karyana & Asep Ading. 2013. *Bina Gerak Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Luxima.
- Aqila Smart, 2010, *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aqiel Siroj, Said. 2018, *Fiqih Penguatan Penyandang Disabilitas*. Jakarta: Lembaga Bahtsul Masail PBNU. Cetakan I: 25 November
- Azra, Azyumardi. 2010. “Agama, Budaya, dan Pendidikan Karakter Bangsa” Makalah dalam www.icmijabar.com. Diakses 4 Desember.
- Bandura, A.1986. *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Prentice-Hall.
- Cheryl. 2007. *Research: Incorporating Character Education into the Early Childhood*
- Creswell, W. John. 2002. *Research Design. Qualitative, Quantitative, and mixed methods approaches. Second Edition*. Boston: Pearson Education Inc. Diambil dari: <http://helathsci.otago.ac.nz/division/medicine/news/topics/dmdh.html> atau juga bisa diakses di <http://www.ourcivilisation.com/decline/chldhd.htm>.
- Creswell, J.W., 2015, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan* ed.3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J.W., 2016, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* ed.4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Pedoman pendidikan inklusif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2010. *Grand Design Program Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal*. Jakarta: Direktorat PAUD Dirjen PLS.
- Hari Kurniawan, 2015, *Aksesibilitas Peradilan Bagi Penyandang Disabilitas*, Yogyakarta: PUSHAM UII.
- Haryani. 2012. *Pendidikan Karakter Melalui Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Prosiding Seminar Internasional Penguatan Pendidikan Karakter Pada Jenjang Pendidikan Dasar di Era Global. Prodi Pendas SPS UPI.
- Hatch, Amos. J. 2002. *Doing qualitative Research in Education Settings*. New York: State University of New York Press.
- Hayatudin, Amrullah. 2021. *Ushul Fiqh Jalan Tengah Memahami Hukum Islam*. Jakarta: Amzah (Bumi Aksara).
- Hermawan, Iwan. 2019. *Ushul Fiqh Kajian Hukum Islam*. Kuningan: Hidayatul Qur'an.
- Ihsan, M. D. 2016. Students' Motivation in Speaking English. *Journal of English Educator Society (JEES)*. Vol. 1, No. 1.
- Jazuli, Sulaeman. *Fiqih Madzhab Ala Indonesia*, Sleman: DeePublish, 2015
- Jalaludin, Psikologi Agama, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Jamaludin dan Rifqiawati Zahara, 2020, "Penguatan Hak-Hak Dasar Manusia (Huququl Insani) dalam Penyandang Disabilitas (Difabel) Perspektif Fiqh Islam" dalam *Legitima*, Vo. 2, No. 2, Juni 2020, hal. 244-269
- Kementerian Agama RI. 2018. *Pendidikan agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Retrieved from <https://www.kemenag.go.id/file/dokumen/PPID/2018>

[/06/25/p/e/pep-2018-pendidikan-agama-islam-bagi-anak-berkebutuhan-khusus.pdf](#)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini dan Disabilitas*. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/06/pendidikan-anak-usia-dini-dan-disabilitas>

Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character*. New York: Bantam Book.

Megawangi, Ratna. 2010. “Membangun SDM Indonesia melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter”. Makalah diunduh dari www.usm.mainc.edu/psy/gayton

Lyckorna, Thomas. 1992. *Educating for Character. How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York. Bantam Book

Lyckorna, Thomas. 1994. *Rising Good Children: From Birth Through Teenage Years*. Bantam Book.

Lyckorna, T., E. Schaps, and C. Lewis. 2003. *Eleven Principles of Effective Character Education*. Washington: Character Education Partnership.

Miles, B. Matthew and Huberman, Michael A. 1994. *An expanded sourcebook. Qualitative Data Analysis Second Edition*. New York: Sage Publication.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mubarok, Jaih. 2001. *Kaidah Fiqih, Sejarah dan Kaidah Asasi*. Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Norcahyono. 2021. Penerapan Kaidah *Rukhsah* pada Kasus Hukum Keluarga. Jurnal Hadraul Madaniah, volume 8 issue I, Juni 2021, page 40-51. P-ISSN: 2407-386, e-ISSN:

- 2655-1993. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya: Fakultas Agama Islam.
- PBNU, LBM. 2018. *Fiqih Penguatan Penyandang Disabilitas*. Jakarta: LBM PBNU
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Priest,
- Tihami, 1998. *Taklif Dan Mukallaf*, Jurnal al-Qalam No. 74/XIV/1998
- .Tim Jurnal Perempuan, 2010, *Mencari Ruang Untuk Difabel*, Jakarta: Yayasan JYP Jurnal Perempuan.
- Retnosari, Ira Eko; Pujiastuti, Rahayu, 2021, “*Maksim Kuantitas dan Maksim Kualitas dalam Tuturan Bahasa Indonesia pada Anak Disabilitas Intelektual*”, Ranah: Jurnal Kajian Bahasa, Vol. 10, No. 2, tahun 2021, hal. 270-282
- Ro’fah, 2015, *Fiqih (ramah) Difabel*. Yogyakarta: QMedia.
- Sari, D. P., & Kurniawan, A. 2019. *Penguatan Pendidikan Nilai-Nilai Religius pada Anak Usia Dini*.Jurnal Pendidikan Islam. 8(1). 2019. 1-12
- Setiawan, Endra Agus; Hamidah, Siti; Istislam. 2018. “*Konsep dan Kriteria Kecakapan Bertindak Bagi Penyandang Disabilitas Autisme Menurut Perspektif Hukum Perdata Indonesia*”, Jurnal Selat, Vol. 5, No. 2, tahun 2018, hal. 161-176. Setiawan, Nur Khalis. Pribumisasi al- Qur’an. Yogyakarta: Kaukaba, 2012
- Setiawan, Endra Agus; Hamidah, Siti; Istislam.2018. “*Konsep dan Kriteria Kecakapan Bertindak Bagi Penyandang Disabilitas Autisme Menurut Perspektif Hukum Perdata Indonesia*”, Jurnal Selat, Vol. 5, No. 2, tahun 2018, hal. 161-176. Setiawan, Nur Khalis. Pribumisasi al- Qur’an. Yogyakarta: Kaukaba, 2012

- Shihab, M Quraish. 2018. *Islam yang Saya Anut: Dasar-Dasar Ajaran Islam*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siregar, Juke. 2002. *Teori Penelitian dan praktik ADHD pada anak*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Soedarsono, Soemarno. 2004. *Character Building Membentuk Watak*. Jakarta: Media Komputindo.
- Speziale, H.J.S., 2003, *Designing Data Generation and Management Strategies*. dalam H.J.S Speziale & D.R Carpenter (Editor). *Qualitative Research in Nursing: Advancing the Humanistic Imperative*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins
- Sudjana, N. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Syarifudin, Amir. 2014. *Ushul Fiqh*. Ciputat: Logos Wacana Ilmu.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.*
- Widinarsih, Dini. 2019, "Penyandang disabilitas di indonesia: perkembangan istilah dan definisi", *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Vol. 20, No. 2, tahun 2019, hal. 127-142.
- Widodo, Bambang. 2023, "Upaya Memenuhi Hak Penyandang Disabilitas," dalam <https://ham.go.id/2020/03/06/upaya-memenuhi-hak-penyandangdisabilitas/>, diakses pada tanggal 21 Juli 2023 pukul 11.25 WIB.
- Widyastuti, Cahyani. 2021, "Makna Stigma Sosial Bagi Disabilitas Di Desa Semen Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi", *Paradigma*, Vol. 10, No. 1, tahun 2021, hal. 1-23.

- Yulianto, A. 2018. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada..
- Yunita, R. 2019. *Pendidikan Inklusif bagi Anak Difabel*. Jurnal Pendidikan Khusus, 7(1). 1-10.
- Zainuddin, M. 2017. *Pendidikan inklusif: Konsep, Teori, dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Zuhdi, M. 2016. *Penanaman nilai agama Islam Inklusif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zulkarnain, A. 2018. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Model Integratif 5A

(Acceptance, Adaptation, Accommodation, Attachment, & Appreciation)

Pendidikan Agama Anak Cerebral Palsy Usia Dini

Perspektif Maqashid Syariah

Pendidikan agama bagi anak usia dini pada hakikatnya merupakan proses menanamkan nilai-nilai keimanan, ibadah, dan akhlak yang berlangsung secara bertahap melalui keteladanan, pembiasaan, serta pengalaman spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Namun, proses tersebut menghadapi tantangan yang berbeda ketika diterapkan kepada anak penyandang cerebral palsy. Keterbatasan pada aspek motorik, komunikasi, kognitif, dan regulasi emosi menuntut adanya pendekatan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi keagamaan, tetapi juga menghargai kondisi perkembangan, kebutuhan individual, dan potensi unik setiap anak. Berangkat dari kesadaran tersebut, buku ini menawarkan paradigma baru penanaman nilai agama yang berpijak pada prinsip inklusivitas, kemanusiaan, dan kemaslahatan.

Buku ini mengintegrasikan perspektif pendidikan Islam, teori perkembangan anak, pendidikan inklusif, serta maqāṣid al-syarī'ah sebagai landasan konseptual dalam membangun model penanaman nilai agama yang lebih adaptif. Pembahasan diawali dengan uraian mengenai karakteristik perkembangan anak penyandang cerebral palsy, tantangan yang dihadapi keluarga dalam proses pengasuhan, serta pentingnya menghadirkan pendidikan agama yang selaras dengan kemampuan aktual anak. Selanjutnya, buku ini memperkenalkan Model Integratif 5A yang terdiri atas lima pilar utama, yaitu Acceptance (penerimaan terhadap kondisi anak), Adaptation (penyesuaian metode pembelajaran), Accommodation (kelonggaran dalam penerapan syariat berdasarkan prinsip kemudahan), Attachment (penguatan ikatan emosional), dan Appreciation (penghargaan terhadap setiap proses perkembangan). Kelima komponen tersebut dirancang sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi dalam membangun pengalaman spiritual anak secara bertahap, bermakna, dan berkelanjutan.

Lebih dari sekadar menawarkan konsep, buku ini menghadirkan sebuah model pedagogis yang dapat diimplementasikan oleh orang tua, guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidik di lembaga pendidikan inklusif, guru pendidikan agama, konselor, penyuluh agama, serta berbagai pihak yang mendampingi anak berkebutuhan khusus. Dengan pendekatan yang berlandaskan kasih sayang (rahmah), kemudahan (taysir), dan kemaslahatan (maṣlahah), buku ini menegaskan bahwa setiap anak, tanpa memandang keterbatasan yang dimilikinya, memiliki hak yang sama untuk mengenal Allah Swt., merasakan keindahan ajaran Islam, dan bertumbuh menjadi pribadi yang beriman sesuai dengan potensi yang telah dianugerahkan kepadanya. Buku ini diharapkan menjadi rujukan ilmiah sekaligus panduan praktis bagi pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih inklusif, humanis, dan kontekstual di Indonesia.



CV. Cita Cendekia

Jl. Jemur Wonosari Gg. Masjid No. 42

Wonocolo Surabaya

citacendekiaoffice@gmail.com